

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kelangsungan hidup dan kesempatan berkembangnya perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Dalam perekonomian modern, salah satu sumber dana eksternal bagi perusahaan adalah pasar modal.¹ Pasar modal merupakan suatu sarana untuk menghubungkan pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang memiliki dana lebih (investor). Didalam pasar modal terjadi aktivitas jual beli sekuritas (saham) dan umumnya mempunyai umur yang lebih dari satu tahun. Salah satu bentuk investasi dalam pasar modal adalah pembelian sekuritas (saham) yang dilakukan oleh para investor, dengan harapan akan memperoleh *return* berupa dividen, *capital gain*, maupun kepemilikan.²

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, investor yang rasional harus memiliki pemahaman dan analisis yang baik mengenai instrument investasi serta mengumpulkan informasi yang lengkap

¹ Jundan Adiwiratama, 2012. *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas, dan Size Perusahaan terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinah, Universitas Brawijaya. Vol 2, No 1, Hal 2

²Yeni Rahmawati, 2009. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 2, No 1, Hal 1.

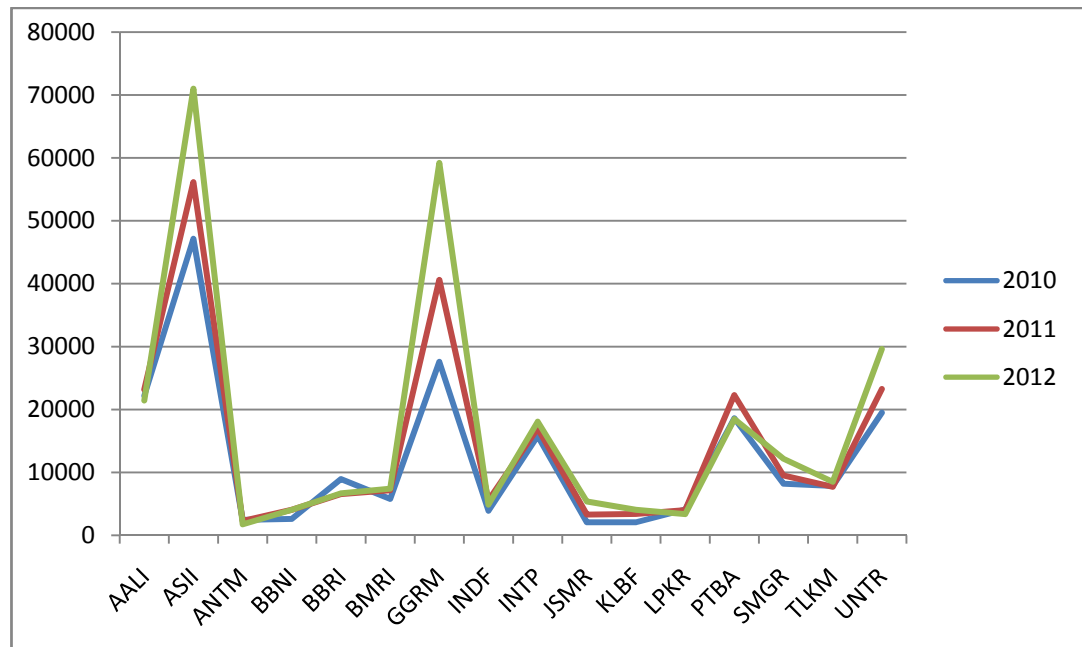
mengenai perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan karena transaksi di pasar modal memiliki resiko yang cukup tinggi. Dalam usaha membantu pemahaman investor, pasar modal menyediakan berbagai macam informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi khususnya bagi investor yang memiliki kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang.³

Sistem penjualan dan nilai perusahaan yang baik dapat membantu para investor untuk berinvestasi dan melakukan perdagangan di pasar modal. Harga saham dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan yang terjadi di setiap perusahaan karena adanya pengaruh inflasi, suku bunga, dan kurs.⁴ Berikut fluktuasi harga saham pada masing-masing perusahaan LQ 45 yang terdapat pada grafik 1.1 :

³ Cathlin Valencia dan Mulyani, *Relevansi nilai laba dan komponen arus kas terhadap harga saham dengan current ratio sebagai pemoderasi relevansi nilai arus kas operasi pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2008-2010*, Seminar Nasional dan Call Papers Universitas Stikubank Semarang, 2012

⁴ Ita Trisnawati, *Pengaruh economic value added, arus kas operasi, residual income, earning, operating leverage dan market value added terhadap harga saham*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 11. No 1. 2009

Grafik 1.1
Grafik Harga Saham



Sumber : data diolah

Grafik diatas menunjukkan adanya perubahan harga saham yaitu kenaikan dan penurunan yang terjadi pada masing-masing perusahaan pada tahun 2010 sampai tahun 2012. Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi di perusahaan-perusahaan tersebut karena adanya pengaruh inflasi, suku bunga. Jual beli saham atau penambahan modal dari investor juga dapat berpengaruh ke harga saham.

Fenomena krisis global pada tahun 2008 memberikan pengaruh terhadap perekonomian di dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini menyebabkan

melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Saat ini terulang kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika yang sudah mendekati angka Rp. 12.000.- per dollar AS. Akibat melemahnya nilai tukar rupiah yang sedang terjadi saat ini di Indonesia mengakibatkan dampak yang buruk bagi banyak perusahaan yaitu membuat harga saham selalu berfluktuasi naik dan menurun, misalnya perusahaan yang tergabung di dalam LQ 45. Sehingga para investor lebih banyak memerlukan informasi yang lebih akurat untuk menghindari terjadinya resiko investasi.

Informasi utama yang digunakan oleh investor untuk membantunya dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah informasi akuntansi, yakni laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi dalam mengkomunikasikan keadaan keuangan dan manajemen perusahaan dalam periode tertentu.⁵ Khusus dalam hal ini, informasi arus kas, laba bersih dan *size* perusahaan merupakan informasi akuntansi yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan digunakan oleh para investor dan manajemen. Investor menggunakan informasi-informasi tersebut untuk menilai resiko yang akan terjadi suatu saat pada investasinya, dan juga untuk memperkirakan keuntungan investasi yang akan diperoleh dari investasinya tersebut.

⁵ Cathelin Valencia dan Mulyani, op.cit hal 1

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.⁶

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama investor dan kreditor adalah laba dan arus kas. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Manfaat laporan arus kas adalah untuk memprediksi kegagalan, menaksir resiko, memprediksi pemberian pinjaman, penilaian perusahaan, dan memberikan informasi tambahan pada pasar modal. Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba.⁷ Pentingnya informasi laba selain untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir resiko investasi dan kredit.⁸

Selain laba dan arus kas, *size* perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kemampuan perusahaan dalam menentukan laba. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat memperoleh barang yang akan mereka salurkan ke konsumen dengan harga yang lebih rendah. Jadi,

⁶ Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat, 2012, hal 9.

⁷ Jundan Adiwiratama, op.cit, hal 3.

⁸ Jundan Adiwiratama, Ibid

ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan, dimana terdapat parameter yang dapat dimiliki, yang selanjutnya berpengaruh pada harga saham.⁹

Penelitian ini berdasarkan *theory signaling* dan relevansi nilai yang dapat memberikan informasi-informasi yang bermanfaat untuk investor yang ingin melihat seberapa bagus kinerja suatu perusahaan dimasa sekarang sampai masa depan sehingga dapat membantu investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan apakah akan memberikan keuntungan atau tidak bagi investor.

Penelitian tentang masalah mengenai informasi akuntansi untuk investasi ada yang menunjukkan hasil yang signifikan dan ada pula yang hasilnya tidak signifikan terhadap harga saham, misalnya Arus Kas Pendanaan (AKP) menurut penelitian yang dilakukan Jundan Adiwiratama (2012) yang menjelaskan pengaruh informasi laba, arus kas dan *Size* perusahaan terhadap *return* saham menjelaskan bahwa arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Arus kas dari aktivitas investasi (AKI) menurut penelitian yang dilakukan Ninna Daniati (2006) arus kas investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Widya (2013) arus kas investasi

⁹Novianti, Analisis Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 2, No 4, Hal 78.

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Arus kas operasi (AKO) menurut penelitian yang dilakukan oleh Suriani (2012) menyatakan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ita menjelaskan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Laba bersih menurut penelitian yang dilakukan oleh Widya (2013) menyatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. *Size* perusahaan menurut penelitian yang dilakukan Jundan Adiwiratama (2012) menyatakan bahwa *size* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian berbeda menurut Syaiful (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Fokus penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tercatat secara berturut-turut di dalam indeks LQ 45 yang mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Peneliti memilih indeks LQ 45 dikarenakan untuk menghindari pengambilan sampel yang berpotensi mengikutkan adanya saham tidur dalam analisis. Saham yang tergabung di dalam LQ 45 adalah saham unggulan yang mempunyai harga jual yang baik yang memungkinkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan-perusahaan yang tergabung di indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pemilihan sample dan periode penelitian laporan tahunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti atau menelaah lebih jauh tentang variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitiannya dengan judul **“PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS, LABA BERSIH DAN *SIZE* PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012.**

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Harga saham yang selalu berfluktuasi, sehingga mengakibatkan para investor lebih banyak memerlukan informasi yang lebih akurat untuk menghindari terjadinya resiko investasi.
- b. Laporan keuangan sebagai informasi yang dapat dipercaya oleh investor yang ingin berinvestasi karena dapat menunjukkan baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan.

2. Pembatasan Masalah

Oleh karna keterbatasan waktu maka peneliti menganalisis yang dilakukan hanya pada pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan judul:

- a. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 dan yang menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 – 2012
- b. Variabel-variabel yang diteliti mencakup Komponen Arus Kas, Laba Bersih, *Size* Perusahaan dan Harga Saham.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara Arus Kas Operasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?
2. Apakah terdapat pengaruh positif antara Arus Kas Investasi terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?
3. Apakah terdapat pengaruh positif antara Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?
4. Apakah terdapat pengaruh positif antara Laba Bersih terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?
5. Apakah terdapat pengaruh positif antara *Size* Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?
6. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih dan *size* perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
2. Untuk mengetahui arus kas investasi berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
3. Untuk mengetahui arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
4. Untuk mengetahui laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
5. Untuk mengetahui *size* perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012
6. Untuk mengetahui arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba bersih, *size* perusahaan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang laporan keuangan perusahaan terhadap harga saham dan dapat memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Esa Unggul.

2. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat menggunakan informasi laporan keuangan pada suatu perusahaan secara lebih teliti dalam membuat keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terutama untuk manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah informasi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang akan datang di bidang yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang membahas pengertian yang berkaitan dengan pembahasan, kerangka pemikiran peneliti terdahulu sebagai dasar pemikiran dalam membahas masalah yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah singkat, visi dan misi bursa efek Indonesia dan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan hasil pengolahan data dengan komputisasi statistic pembahasan yang akan disimpulkan mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi ini, berisi tentang kesimpulan dari pembahasan masalah dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya.